

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG *DISMENORE* PADA REMAJA PUTRI DI MTS MUHAMMADIYAH KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA

INTISARI

Sabila Salma Hermani¹, Elvika Fit Ari Shanty.²

Latar Belakang : Di Indonesia angka *dismenore* sebesar 64.25% secara keseluruhan yang terdiri dari 54,89% *dismenore* primer dan 9,36 % *dismenore* sekunder. *Dismenore* berdampak terganggunya aktivitas sehari-hari khususnya aktivitas belajar di sekolah. Hasil studi pendahuluan di MTS Muhammadiyah, Kasihan, Bantul, Yogyakarta menunjukkan bahwa 4 (12,90%) siswi mengatakan tidak mengetahui *dismenore*. MTS Muhammadiyah, Kasihan, Bantul bekerjasama dengan Puskesmas Kasihan 1 Bantul akan tetapi belum pernah diadakan penyuluhan yang berkaitan dengan menstruasi dan masih ada 3 siswi yang pingsan karena mengalami *dismenore*.

Tujuan : Diketuinya gambaran tingkat pengetahuan tentang *dismenore* pada remaja putri di MTS Muhammadiyah, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian *deskriptif*. Populasi dari penelitian ini adalah siswi kelas VIII di MTS Muhammadiyah, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Metode pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *total sampling*. Analisis ini menggunakan analisis univariat.

Hasil : Tingkat pengetahuan tentang *dismenore* dalam kategori cukup sebanyak 14 responden (45,2%), pengertian *dismenore* dalam kategori cukup (45,2%), klasifikasi *dismenore* dalam kategori kurang sebanyak 13 responden (41,9%), gejala *dismenore* dalam kategori baik (45,2%), penyebab *dismenore* dalam kategori cukup (41,9%), dampak *dismenore* dalam kategori cukup sebanyak 16 responden (51,8%) dan tata laksana *dismenore* dalam kategori cukup (41,9%).

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan tentang *dismenore* pada remaja putri di MTS Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta dalam kategori cukup.

Kata kunci : Pengetahuan remaja putri, *Dismenore*

¹ Mahasiswa (D-3) Kebidanan Stikes A. Yani Yogyakarta

² Pembimbing Stikes A. Yani Yogyakarta

**THE LEVEL OF KNOWLEDGE DYSMENORRHEA
IN ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL
MUHAMMADIYAH KASIHAN
BANTUL YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Sabila Salma Hermani¹, Elvika Fit Ari Shanty.²

Background: In Indonesia dysmenorrhea figure of 64.25% overall consisting of 54.89% and 9.36% of primary dysmenorrhea secondary dysmenorrhea. Dysmenorrhoea impact disruption of daily activities especially learning activities in school. Results of preliminary studies on the Islamic Junior High School Muhammadiyah, Kasihan, Bantul, Yogyakarta shows that 4 (12.90%) students said do not know dismenore. Islamic Junior High School Muhammadiyah, Kasihan, Bantul, Yogyakarta in collaboration with the Health Center Bantul 1 but has never held counseling associated with menstruation and there are three girls who fainted due to dysmenorrhea.

Objective: Knowing the knowledge level overview of dysmenorrhea in adolescent girls in Islamic Junior High School Muhammadiyah, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

Methods: This descriptive study. The population of this research is a class VIII student at Islamic Junior High School Muhammadiyah, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. The sampling method is to use a total sampling. This analysis using univariate analysis.

Results: The level of knowledge about dysmenorrhea in a category quite as much as 14 respondents (45.2%), dysmenorrhea understanding in fair category (45.2%), dysmenorrhea classification in the poor category were 13 respondents (41.9%), symptoms of dysmenorrhea in category both (45.2%), the cause of dysmenorrhea in fair category (41.9%), dysmenorrhea impact in the category of pretty much as 16 respondents (51.8%) and governance in the category enough dysmenorrhoea (41.9%).

Conclusion: The level of knowledge about dysmenorrhea in adolescent girls in Islamic Junior High School Muhammadiyah, Kasihan, Bantul, Yogyakarta category fairly

Keywords: The level of knowledge, adolescent girls, dysmenorrhea

¹ Students Of Midwifery Program (D-3) School Of Health Jend.A. Yani
Yogyakarta

² Lecturer Students Of Midwifery Program (D-3) School Of Health Jend.A. Yani
Yogyakarta